



Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Blog Dalam Pembelajaran Menulis Resensi Buku Fiksi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Klari

Dellya Putri Apriliany¹, Safuri Musa² Uah Maspuroh³

^{1 2 3} Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 02 Januari 2024
Revised : 08 Januari 2024
Accepted: 14 Januari 2024

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil penerapan model project based learning berbantuan media video blog dalam pembelajaran menulis resensi buku fiksi pada siswa kelas XI di SMAN 1 Klari. Selain itu, penelitian ini juga ingin membuktikan adakah perbedaan signifikan kemampuan menulis resensi buku fiksi siswa yang menerapkan model project based learning dengan berbantuan media video blog dan siswa yang tidak menerapkan model tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, yakni quasi experiment. Dalam penelitian metode quasi experiment yang dilakukan menggunakan desain Pretest and Posttest Nonequivalent Control Group Design. Kelas eksperimen dan kontrol sampel dipisahkan oleh desain ini. Meskipun kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan penelitian terhadap penerapan model Project Based Learning berbantuan media video blog dalam pembelajaran menulis resensi buku fiksi pada kelas XI SMAN 1 Klari dapat diterapkan dan terbukti mampu membuat kemampuan menulis para siswa menjadi meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai Pre-test dan Post-test yang memiliki perbedaan signifikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Kelas kontrol memiliki rata-rata nilai awal sebesar 55,61 dan nilai akhir sebesar 79,00. Sementara itu, untuk kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata awal sebesar 55,69 setelah menerapkan model project based learning dengan berbantuan media video blog meningkat dengan rata-rata nilai akhir sebesar 83,69.

Keywords: Model Project Based Learning, Media Video Blog, Menulis Resensi Buku Fiksi

(*) Corresponding Author: dellyaputri@gmail.com

How to Cite: Apriliany, D. P., Musa, S., & Maspuroh, U. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Blog Dalam Pembelajaran Menulis Resensi Buku Fiksi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Klari. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10637670>

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia salah satunya pada jenjang sekolah menengah atas atau SMA sederajat. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah adalah dengan berbasis teks. Hal ini tercatat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 mengenai kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA/MA. Dalam peraturan tersebut menerangkan terdapat kurang lebih 15 jenis teks yang wajib dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMA/MA. Banyaknya jenis teks yang dipelajari menuntut siswa harus mampu memiliki dan menguasai keterampilan bahasa yang ada. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajarannya terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Empat keterampilan bahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Dalman, 2016:3).

Jika dilihat dari mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks, keterampilan menulislah yang wajib dikuasai oleh para siswa. Pasalnya keterampilan menulis ialah keterampilan bahasa yang paling rumit diantara keterampilan bahasa lainnya (Khotimah & Suryandari, 2021:492). Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang termasuk produktif. Sejalan dengan pengertian dari Tarigan (2013:3) menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif dan juga ekspresif yang dipakai untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Karena pentingnya penguasaan keterampilan menulis, untuk itu proses pembelajaran yang aktif diperlukan untuk menaikan produktif menulis para siswa. Keterampilan menulis melibatkan unsur linguistik dan ekstralinguistik yang mana pembelajaran yang aktif dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa secara tepat dan memikirkan gagasan yang akan dikemukakan (Choirul Amri & Dimas Kurniawan, 2023:113).

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kurikulum 2013 yang berbasis teks harus melibatkan proses dimana guru membantu siswa dalam memproduksi teks dengan menjadi fasilitator sehingga siswa dapat memproduksi teks secara mandiri. Kondisi pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kurikulum 2013 dibuat aktif sehingga fokus pembelajaran bertumpu pada siswa (*student centered*). Sejalan dengan pernyataan dari Khairunisa & Karunia (2020:5) memaparkan jika dalam kurikulum 2013 para guru harus mulai mengubah pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa agar dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa lebih aktif. Pada kenyataan di beberapa sekolah dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), permasalahan tersebut dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini model pembelajaran yang diterapkan adalah model *project based learning* berbantuan media *video blog*. Model *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang masuk pada rumpun pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Sejalan dengan penjelasan dari Fathurrohman (2015:121) memaparkan jika proses pembelajaran menggunakan model *project based learning* ini berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran. Model *project based learning* bukanlah model pembelajaran yang baru, tetapi model ini sudah digunakan oleh para guru di sekolah lain dan banyak diteliti. Hasil penerapan model *project based learning* ini terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi produktif sehingga para siswa menjadi jauh lebih aktif, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Kemudian pada penelitian ini juga, proses pembelajaran menggunakan model *project based learning* dilakukan dengan berbantuan media pembelajaran *video blog*. Media tersebut dipilih karena sesuai dengan perkembangan zaman yang serba digital, dimana *video blog* digunakan untuk penyampaian materi dan juga dijadikan media untuk mempublikasikan hasil proyek yang dibuat oleh siswa. Selain itu, media *video blog* juga lebih mudah diakses oleh para siswa melalui gawai maupun laptop.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tumpuan penyelidikan kuantitatif adalah menganalisis data berangka yang kemudian diproses menggunakan teknik statistik. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mencari sebuah hubungan dan menjelaskan sebab-akibat perubahan dari sebuah fakta yang dapat diukur (Winarni, 2018:120). Oleh karena itu, pada penelitian ini menguji sebuah model pembelajaran terhadap kemampuan menulis siswa dengan pengujian secara statistik agar dapat mendeskripsikan perbedaan peningkatan keterampilan menulis siswa dengan sebuah model pembelajaran tersebut ketika diterapkan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, yakni *quasi experiment*. Dalam penelitian metode *quasi experiment* yang dilakukan menggunakan desain *Pre-test and Post-test Nonequivalent Control Group Design*. Kelas eksperimen dan kontrol sampel dipisahkan oleh desain ini. Meskipun kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2013:79). Pada penelitian ini kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *video blog* dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau pembelajarannya diterapkan dengan menggunakan model konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Klari pada bulan Mei 2023. Dalam penelitian ini, populasi penelitian berjumlah 394 siswa kelas XI yang ada di SMA tersebut. Sementara untuk sampel penelitian diambil dua kelas, yaitu kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 36 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yang mana pemilihan sampel penelitian diambil secara tidak acak. Oleh karena itu, pemilihan sampel pada penelitian ini didasari atas rekomendasi pihak sekolah, yakni Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Guru bahasa Indonesia.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana hasil penerapan model *project based learning* dengan berbantuan media *video blog* dalam pembelajaran menulis resensi buku fiksi. Kemudian tujuan lain penelitian ini untuk melihat adakah perbedaan nilai menulis resensi buku fiksi siswa pada kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan) dan kelas kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan). Selain itu, penelitian ini dilakukan juga untuk menguji seberapa efektifnya model ini jika diterapkan pada pembelajaran menulis, khususnya pembelajaran menulis resensi buku fiksi.

Penerapan model *project based learning* berbantuan media *video blog* dalam pembelajaran menulis resensi buku fiksi dilaksanakan pada kelas eksperimen, yakni kelas XI IPA 3. Sementara untuk kelas kontrol, yakni XI IPA 2 tidak diterapkan model tersebut, tetapi kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional/ model pembelajaran yang biasa guru pergunakan.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran masing – masing kelas, baik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal kegiatan pembelajaran diberikan *pre-test*. *Pre-test* ini diadakan untuk melihat kemampuan awal menulis resensi buku fiksi para siswa. Setelah melaksanakan kegiatan *pre-test* didapati jika kedua kelompok kelas memiliki rata-rata nilai dibawah KKM. Rata – rata nilai *pre-test* kelas

ekperimen adalah 55,69. Sementara rata – rata nilai *pre-test* kelas kontrol adalah 55,61.

Setelah mengetahui kemampuan awal para siswa, kemudian masuk pada tahap pelaksanaan pembelajaran. Dari kedua kelompok kelas yang ada menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas ekperimen menerapkan model *project based learning* berbantuan media video blog, sementara itu pada kelas kontrol menerapkan model konvensional dengan jenis *Direct teaching*. Pada penelitian ini kelas XI MIPA 2 (kelas kontrol) hanya dijadikan sebagai kelas pembeda untuk membandingkan hasil menulis resensi buku fiksi dengan kelas XI MIPA 3 (kelas ekperimen). Sementara kelas ekperimen dijadikan kelas untuk mengukur hasil penerapan model *project based learning* berbantuan media video blog terhadap kemampuan menulis resensi buku fiksi pada siswa.

Pada pelaksanaan penerapan model *project based learning* berbantuan media *video blog* pada kelas ekperimen dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan dilakukan dengan prosedural model *project based learning*, yakni permulaan masalah, pembuatan rancangan proyek awal, penyusunan tahapan pelaksanaan proyek, pelaksanaan proyek, penampilan hasil, dan pemanfaatan hasil proyek. Berikut ini tahapan pembelajaran dengan model *project based learning* berbantuan media *video blog* pada penelitian ini.

1. Permulaan masalah

Pada tahapan ini diberikan materi, gambaran umum, dan tugas proyek mengenai resensi buku fiksi melalui video blog yang dapat di akses pada youtube oleh setiap kelompok. Untuk tugas setiap kelompok, guru memberikan sebuah permasalahan yang harus diselesaikan oleh para siswa dengan tugas proyek. Permasalahan tersebut adalah permasalahan yang terdapat pada lingkungan sekolah, yakni pada perpustakaan sekolah. Setiap siswa yang ingin meminjam buku di perpustakaan tentunya saja harus melihat ketersediaan buku dan juga melihat resensi dari buku yang akan mereka pinjam pada website perpustakaan sekolah. Namun pada kenyataannya dalam website perpustakaan masih banyak buku yang tidak memiliki resensi ataupun penjelasan mengenai buku tersebut. Oleh karena itu, tugas proyek yang akan mereka buat adalah mencari buku, yakni buku fiksi pada perpustakaan yang belum memiliki resensi buku. Terdapat dua tugas pada tahapan ini, yakni tugas pertama adalah tugas proyek mencari sebuah buku fiksi di perpustakaan sekolah dan tugas individu untuk membaca buku fiksi yang dipilih oleh guru.

2. Pembuatan rancangan proyek awal

Setelah mendapatkan buku yang sesuai, masing-masing kelompok merencanakan langkah-langkah proyek, sebagai contoh penentuan pembagian tugas baca setiap siswa dalam kelompok.

3. Penyusunan tahapan pelaksanaan proyek

Setelah selesai merencanakan langkah-langkah proyek, para siswa selanjutnya menyusun jadwal pelaksanaan proyek. Jadwal tersebut disusun untuk mempermudah para siswa dalam melaksanakan proyek mereka. Jadwal proyek dituliskan pada lembar kerja siswa yang sudah diberikan oleh guru.

4. Pelaksanaan proyek

Pada tahap ini setiap kelompok yang sudah membaca buku harus menuliskan kerangka resensi berupa poin penting seperti identitas dan isi buku menjadi teks

resensi utuh sesuai dengan struktur resensi seperti, judul buku, identitas buku, pembuka, isi buku, kekurangan dan kelebihan buku, serta kesimpulan. Setelah berhasil menyusun dan menuliskan teks resensi secara utuh, setiap kelompok harus membuat sebuah video blog berisikan hasil resensi buku yang telah mereka buat.

5. Penampilan hasil

Pada tahap ini setiap kelompok harus mempublikasikan video blog mereka ke aplikasi youtube. Setelah mempublikasikan video blog, setiap kelompok harus menampilkan video blog tersebut di depan kelas.

6. Pemanfaatan hasil proyek

Pada tahap ini setiap kelompok yang sudah publikasi dan mempresentasikan hasil proyek, selanjutnya akan memberikan resensi buku berupa identitas, sinopsis, dan kekurangan kelebihan buku kepada pihak perpustakaan sebagai salah satu pemanfaatan hasil proyek yang sudah mereka buat.

Setelah pelaksanaan penerapan model tersebut selesai, tahap terakhir adalah melakukan post-test di kedua kelas. Post-test dilakukan untuk melihat kemampuan akhir menulis resensi buku fiksi setelah diberikan pembelajaran. Didapati dari hasil post-test kedua kelas, baik kelas eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan. Kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 83,3 atau dibulatkan menjadi 83 setelah menerapkan model project based learning berbantuan media video blog. Hal sama juga terlihat pada kelas kontrol yang mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 75.98 atau dibulatkan menjadi 76. Secara statistik deskripsi kedua kelas tersebut sama – sama mengalami peningkatan, namun belum tentu dari kedua kelas tersebut memiliki perbedaan signifikan terhadap kemampuan menulis resensi buku fiksi. Oleh karena itu, untuk menjawab adakah perbedaan signifikan terhadap kedua kelas tersebut, maka harus melalui pengujian menggunakan statistik inferensial. Berikut ini beberapa hasil uji statistik inferensial pada pengujian data pre-test dan post-test dari kelas eksperimen dan kontrol:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian dengan uji Shapiro Wilk. Uji Shapiro-Wilk dapat digunakan jika jumlah setiap sampel pada kelas kurang dari 50 responden, dengan keterangan jika $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal (Wijaksono, 2022:30). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 didapati jika uji normalitas pre-test kelas eksperimen menunjukkan nilai sig. 0,313 dan untuk pre-test kelas kontrol menunjukkan nilai sig. 0,098. Kedua nilai sig. pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai yang lebih besar dari ketentuan pengujian, yakni sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan jika data nilai pre-test kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Kemudian hasil pengujian normalitas untuk nilai post-test kelas eksperimen dan kontrol juga berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25. Hasil pengujian post-test kelas eksperimen didapati jika nilai sig. 0,403 dan untuk kelas kontrol 0,396. Kedua nilai sig. pada kedua kelas melampaui nilai ketentuan dari uji normalitas, yakni 0,05.

2. Uji Homogenitas

Setelah berhasil menguji data menggunakan uji normalitas, maka tahap selanjutnya adalah Uji homogenitas. Pengujian data pre-test dan post-test baik kelas eksperimen maupun kontrol menggunakan SPSS versi 25. Pada hasil pengujian pre-

test kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai based on mean dengan keterangan sig. 0,580. Sementara itu untuk hasil pengujian post-test kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai based on mean dengan keterangan 0,133. Kedua hasil tersebut menunjukkan jika data pada penelitian homogen.

Hal ini dibuktikan dari kriteria interpretasi pengujian homogenitas:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 akan diterima (varians dinyatakan homogen).
 - b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Varians dinyatakan tidak homogen).
3. Uji Hipotesis

Setelah berhasil melewati pengujian normalitas dan homogenitas didapati jika data dalam penelitian normal dan homogen. Hal tersebut merupakan syarat mutlak untuk menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik dengan menggunakan Uji Hipotesis dengan jenis Independen Sampel. Hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan jika nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,002 lebih kecil dari kriteria ketentuan pengujian hipotesis. Berikut ini adalah kriteria ketentuan hipotesis, apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, tapi jika nilai $< 0,05$ maka H_0 di tolak. Dari kriteria tersebut dapat disimpulkan jika hipotesis H_0 diolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,50$.

- a. H_0 : Tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis resensi buku fiksi pada siswa yang menerapkan model Project Based Learning berbantu media video blog dan dengan siswa yang tidak menerapkan model tersebut.
 - b. H_1 : Adanya perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis resensi buku fiksi pada siswa yang menerapkan model Project Based Learning berbantu media video blog dan dengan siswa yang tidak menerapkan model tersebut.
4. Uji N-gain

Pengujian terakhir adalah uji N-gain. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa efektif model pembelajaran project based learning berbantuan media video blog dalam pembelajaran menulis resensi buku fiksi. Setelah melewati pengujian menggunakan SPSS versi 25 didapati jika nilai uji N-gain sebesar 0,5789. Nilai tersebut masuk pada klasifikasi sedang.

Berdasarkan hasil pengujian dari data yang diperoleh, baik pengujian statistik deksripsi maupun inferensi keduanya telah berhasil menjawab rumusan masalah dari penelitian ini dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan penerapan model project based learning dengan berbantuan media video blog mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil ini juga memvalidasi kebenaran pada penelitian terdahulu, yang memaparkan jika model berbasis proyek ini mampu meningkatkan keterampilan menulis. Namun walaupun terbukti meningkatkan kemampuan menulis siswa, hasil nilai perhitungan keefektifan model project based learning memiliki perbedaan pada setiap penelitian.

Peneliti menemukan jika hasil penerapan model project based learning akan berbeda jika diterapkan pada setiap materi. Selain itu, penggunaan bantuan media pembelajaran yang berbedapun dapat membuat hasil keefektifan model project based learning berbeda. Pada penelitian ini penerapan model project based learning berbantu media video blog dalam pembelajaran menulis resensi buku fiksi ada pada tingkat sedang. Walaupun pada setiap penelitian dengan menggunakan model

project based learning dan berbantuan media dan materi yang berbeda, pada intinya semua penelitian tersebut sama – sama membuktikan jika penerapan project based learning mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan penerapan model project based learning berbantuan media video blog dalam pembelajaran menulis resensi buku fiksi pada kelas XI SMAN 1 Klari dapat diterapkan dan terbukti mampu membuat kemampuan menulis para siswa menjadi meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen yang memiliki nilai awal sebesar 55,3 setelah menerapkan model dengan berbantuan media tersebut meningkat dengan rata-rata nilai akhir sebesar 83,3. Selain itu, berdasarkan hasil pengujian N-gain score membuktikan keefektifan penerapan model project based learning berbantuan media video blog dalam pembelajaran menulis resensi buku fiksi berada pada tingkat sedang dengan taraf mean N-gain score sebesar 0,5495.

Kemudian pada penelitian ini pula membuktikan jika terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai tes, baik pre-test maupun post-test pada kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik inferensial dengan menguji hipotesis penelitian dengan uji T (independen sampel) dan didapati jika hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,50$.

REFERENSI

- Choirul Amri, & Dimas Kurniawan. (2023). Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Journal of Student Research*, 1(1), 202–214. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.980>
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model Pembelajaran Inovatif*. AR- RUZZ MEDIA.
- Khairunisa, & Karunia, I. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Kurikulum 2013. *Prosiding Samasta*, 1–6.
- Khotimah, H., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis Kesulitan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SDN 2 Panjer. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 491–500. <https://core.ac.uk/download/pdf/289793331.pdf>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. ALFABETA, cv.
- Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, dan Research and Development*. Bumi aksara.